**BAB I**

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, zaman semakin berkembang salah satunya pada bidang bisnis. Para orang yang memiliki bisnis berlomba-lomba untuk memikat perhatian calon konsumen mereka dengan cepat dan tepat sasaran dengan promosi. Faktor penentu dalam keberhasilan suatu kegiatan berbisnis adalah promosi, karena pada prinsipnya promosi akan membangun sebuah komunikasi dari perusahaan kepada konsumen (Kusumasari, 2021). Salah satu cara promosi untuk memikat perhatian calon konsumen adalah katalog foto produk. Sebuah *brand* tentu saja membutuhkan media informasi untuk mempromosikan foto produk. Salah satu media tersebut adalah katalog foto produk. Katalog foto produk dapat berupa buku atau *e-book*. Katalog foto produk merupakan alat presentasi toko yang berisi foto produk dan rincian foto produk termasuk harga, variasi, dan rincian lainya. Penggunaan katalog foto produk dapat dikatakan praktis karena dapat membantu toko untuk menyampaikan informasi secara detail dan rinci setiap produk yang dijual oleh toko.

Saat ini VSS Vapestore belum mempunyai katalog foto produk baik berupa buku atau *e-book*. Katalog digunakan sebagai media untuk menampilkan hasil dari foto produk menggunakan teknik strobis dan gel filter warna untuk VSS Vapestore. Perancangan katalog ini mempunyai harapan untuk dapat membantu calon konsumen maupun konsumen untuk memilih produk yang diinginkan dengan mudah dan efisien.

Katalog yang akan dirancang adalah berupa buku dan *e-book.* Rancangan katalog foto produk terdapat informasi berupa foto produk, nama produk, harga produk, pencipta produk, berat produk, dan deskripsi produk agar pelanggan dapat memahami kualifikasi suatu produk. Buku katalog dapat digunakan untuk toko jika ada pelanggan secara *offline* datang ke tempat toko VSS Vapestore. Buku katalog memakai *layout* yang sederhana agar pelanggan lebih mudahmemahami rincian produk di VSS Vapestore.

Katalog foto produk yang dirancangan menekankan titik keindahan pada foto produk yang ditampilkan. Foto produk merupakan salah satu foto komersial. Foto komersial merupakan karya foto yang mempunyai nilai dengan tujuan menguntungkan dan memberikan manfaat dalam perdagangan atau bisnis. Foto produk merupakan bagian dari advertising. Foto produk harus bisa menciptakan image atau citra yang ada pada sebuah produk (Fauziah, N. N., & Sari, 2021:91).

Foto produk merupakan solusi dalam mengatasi masalah ketika konsumen merasa tidak memiliki titik sentuh langsung pada suatu produk yang ingin mereka beli (Fauzi, S.,dkk 2017 :23). Menurut Tjiptono dan Chandra (dalam Maria, 2017: 39) untuk menciptakan brand *trust* terdapat indikator kualitas produk. Salah satunya adalah Estetika, Estetika terdiri dari beberapa penampilan produk bisa dilihat dan dinilai dengan panca indera manusia. Foto produk yang menggambarkan kualitas dari produk dan memiliki penampilan produk yang menarik dapat memberikan pengaruh kepada para konsumen untuk betah berlama-lama menatap foto produk dan tentunya menaruh *trust* pada produk tersebut.

Menurut Agusta dkk (dalam Yulianto, 2021:157) mengemukakan bahwa foto produk merupakan golongan foto yang lumayan sukar dalam pengaturan pencahayaan, karena foto produk mensyaratkan kesempurnaan karya hingga sisi objek. Penerapan pencahayaan atau *lighting* yang secara teknis dan partikular akan mempengaruhi hasil foto produk. Karena foto produk membutuhkan detail warna, dimensi dan struktur yang tidak berbeda dengan aslinya.

VSS Vapestore adalah salah satu vapestore yang menggunakan lighting pada foto produk. Lighting yang digunakan VSS Vapestore menggunakan flash eksternal. Flash eksternal dapat dikatakan juga teknik strobis. Teknik strobis adalah teknik menggunakan lampu flash yang terpisah dari kamera dan menggunakan *trigger* sebagai penerima sinyal. Beraneka ragam cara merancang karya foto agar mempunyai dimensi, salah satunya adalah dengan mengamati teknik pencahayaan.

Selain penerapan cahaya yang ada (*available light*), sebagian fotografer memakai tambahan artifisial *light* berupa lampu studio atau speed light. Penggunaan flash ini memiliki keunggulan yaitu membuat lebih mudah dan cepat, fotografer mengatakan dengan nama teknik strobis dan dalam satu pemotretan jumlah flash yang digunakan bisa lebih dari satu jumlah flash, bisa satu, dua, tiga hingga lebih untuk membuat foto sesuai dengan yang fotografer inginkan (Herwanto, dkk, 2019:36).

Foto Produk VSS Vapestore menggunakan teknik *single lighting*. Menurut Baptista (2014:1) mengemukakan bahwa teknik *single lighting* adalah pemotretan yang menggunakan hanya satu buah sumber cahaya dan ditempatkan secara bergantian tempat. Kelemahan dari teknik ini adalah minimnya variasi pencahayaan yang tercipta dan kurang bebas ber-ekspresi dalam menciptakan visual *lighting*nya, karena teknik *single lighting* ini hanya meletakkan satu sumber cahaya. Hasil dari pencahayaan foto produk VSS Vapestore adalah pencahayaan yang ditekankan hanya pada satu sisi objek saja, hal ini menyebabkan sisi lainya yang tidak terisi cahaya menjadi *shadow* yang tebal atau tidak *fill in*. *Fill in* merupakan pengisian cahaya menggunakan cahaya bantuan untuk mendukung cahaya pada objek, biasanya untuk membuat bagian yang gelap pada bagian objek menjadi lebih terang. Dengan tidak ada penetapan *fill in* pada foto produk VSS Vapestore, bagian yang gelap pada foto produk dapat mengganggu kosentrasi *emphasis* pada objek foto produk dan terlihat kurang natural.

Selain *shadow,* variasi warna *White Balance* *lighting* yang diciptakan dari teknik *single lighting* pada VSS Vapestore ini berjumlah satu macam warna yang menjadikan terbatas. *Lighting* *Flash* sendiri mempunyai warna putih atau yang biasa disebut cahaya dengan suhu 5000-6000Kelvin yang bersifat netral. Kesan yang diciptakan dari warna putih pada pencahayaan foto produk adalah monoton, sederhana, polos dan menciptakan estetika minimalis.

Seiring berjalannya waktu, variasi teknik strobis pun bertambah. Salah satunya dengan menggunakan penambahan *gel filter* warna pada flash. *Gel filter* warna merupakan semacam difuser khusus berupa mika atau plastik yang berwarna merah, kuning, biru, oranye, dan magenta. Difuser adalah material berbahan plastik atau mika yang berfungsi untuk memperhalus dan menyebarkan cahaya. Dengan penerapan teknik fotografi strobis dan pemberian warna agar memiliki pencahayaan dengan pola warna yang telah dibuat dengan sedemikian rupa (Safikri, 2018:138). Penambahan *gell filter* warna pada flash ini berfungsi untuk meningkatkan dan menambah variasi sumber cahaya. Selain itu, cahaya yang diciptakan memiliki pencahayaan yang unik, menarik bervariasi dan mempunyai *mood*.

*Gel Filter* biasanya dipasang pada *ambience light* untuk menciptakan warna yang berbeda dari *mainlight*. Sedangkan *mainlight* berupa warna netral atau putih dengan tujuan mendapatkan detail objek. Penggunaan mika *gel filter* ini cukup dengan memasang pada bagian *flash tube* dan direkatkan menggunakan *double tip*. Pemasangan mika *gel filter* ini harus rapat dan tidak boleh bocor pada bagian sisi tepi *flash tube*. Karena jika bocor, maka pantulan warna yang dihasilkan tidak sempurna.

Penggunaan *gel filter* pada foto produk VSS Vapestore bertujuan untuk menambah variasi berupa warna cahaya agar tidak terlihat monoton yang ditembakkan pada foto produk agar tercipta *mood* dan visual warna cahaya. Warna yang dimaksud monoton adalah warna putih atau netral. Warna *gel filter* yang dipilih untuk foto produk adalah merah, magenta, orange, kuning, hijau, biru. Alasan penulis memilih warna ini adalah merupakan warna yang paling tajam dibanding warna lainya. Warna *gel filter* diterapkan sesuai warna pada foto produk. Contoh jika produk liquid berwarna kuning, maka *gel filter* yang akan diterapkan berwarna kuning

Elemen lain yang digunakan untuk properti foto produk adalah asap. Asap yang digunakan adalah asap yang berasal dari vapor itu sendiri. Teknis peggunaaan asap ini adalah menggunakan bantuan asisten untuk menghisap vapor lalu menyemburkan asap pada belakang objek foto produk. Fungsi dari asap ini adalah untuk membekukan cahaya yang ditembakkan oleh flash yang telah dipasang *gel filter* warna, sehingga cahaya tampak seperti tajam dan bertekstur. Fungsi estetis dari penempatan elemen asap ini adalah untuk menambah daya tarik pada produk dan sebagai visualisasi bahwa vapor adalah rokok elektrik yang menghasilkan asap.

Menonjolkan aspek keindahan dan makna merupakan identitas dari sebuah foto produk. Selain fungsi estetis yang akan diimplementasikan, foto produk VSS Vapestore belum menerapkan unsur cerita atau makna yang menunjang keindahan seni fotografi. Fotografi memuat sebuah amanat yang ingin diuatarakan oleh fotografer sehingga bisa dikatakan bahwa setiap hasil gambar yang di dapat dalam bentuk foto adalah “pesan” dari fotografi (Mustofa, dkk, 2021). Untuk menciptakan seni fotografi, diperlukan ide dan gagasan agar tercipta makna yang akan disampaikan. Selain tujuan estetika, foto produk VSS Vapestore juga menambahkan desain fotografi. Desain fotografi merupakan suatu perancangan dalam fotografi agar sesuai dengan tujuan dan konsep pemikiran oleh fotografer atau peneliti. Peneliti mempunyai tujuan yaitu foto produk yang diciptakan mempunyai komposisi keseimbangan sesuai dengan unsur desain.

Komposisi keseimbangan yang diterapkan pada VSS Vapestore adalah Golden Ratio. Golden Ratio merupakan petunjuk untuk membantu fotografer dalam menempatkan objek berada dalam gambar yang sesuai diinginkan oleh fotografer. Golden Ratio adalah sebuah kunci untuk mengatur komposisi dengan ukuran 1,618. Aturan estetika ini dipakai untuk mengatur keseimbangan dan kesan secara eksklusif dalam foto yang dihasilkan.

Foto produk yang telah dirancang sesuai standar fotografi dengan menerapkan unsur fotografi. Menurut Karyadi (2017), Terdapat 4 unsur fotografi yaitu sumber cahaya, objek atau subjek, cahaya yang dipantulkan, dan Kamera. Sumber cahaya yang diterapkan adalah teknik strobis dengan menggunakan 3 buah sumber cahaya. Objek atau subjek pada foto produk VSS Vapestore yaitu model dan produk dari VSS Vapestore. Cahaya yang dipantulkan pada foto produk VSS Vapestore diletakkan pada 3 buah sumber cahaya yang dipantulkan pada objek foto produk. Sedangkan kamera, kamera yang digunakan adalah Mirrorless Canon EOS RP dan lensa fix 50mm f1.8.

Foto produk VSS Vapestore yang telah diciptakan mempunyai tujuan untuk menciptakan serealistis mungkin, karena jika mengandalkan estetika foto saja terkesan relatif bagi setiap orang. Foto produk diciptakan serealistis mungkin karena sesuai dengan tujuan dalam penciptaan foto produk yaitu untuk meningkatkan kepercayaan calon pelanggan.

Foto produk yang telah dirancang menciptakan foto detail produk dan foto model produk. Foto detail produk menampilkan berupa produk liquid dan properti yang menunjang visual produk. Sedangkan foto model produk merupakan foto produk dengan menggunakan model untuk menunjang estetika foto produk, pemilihan model produk yaitu seseorang yang memiliki wajah fotogenic. Fotogenic yaitu keahlian untuk memiliki wajah unik yang bersahabat dan luwes dengan kamera (Nurfaiza, 2018).

Dengan adanya fenomena tersebut, maka dibuatlah perancangan katalog foto produk menggunakan teknik *gel filter* warna, perancangan ini berpeluang untuk VSS Vapestore karena memiliki katalog produk dan dapat menjadi media promosi bagi VSS Vapestore.

## Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis ungkap, penulis memperoleh satu rumusan masalah yaitu, bagaimana merancang katalog foto produk dengan menggunakan teknik strobist dan *gel filter* warna untuk VSS Vapestore.

## Tujuan

Menghasilkan sebuah katalog foto produk dengan menggunakan teknik strobist dan *gel filter* warna untuk VSS Vapestore.

## Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang implementasi teknik strobis pada foto produk dengan harapan mencapai tujuan yang diinginkan penulis dan rancangan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenisnya

1. Manfaat praktis

* Manfaat bagi pihak VSS Vapestore, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media promosi VSS Vapestore.
* Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tumpuan yang lebih konkret apabila nantinya penulis bergerak dibidang fotografi komersil khususnya foto produk.

## Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat batasan masalah untuk membatasi penelitian yang diselesaikan, diantaranya:

* Penelitian dilakukan pada VSS Vapestore di Kota Malang
* Produk liquid dari VSS Vapestore
* Perancangan katalog VSS Vapestore berupa buku dan *e-book*
* Perancangan foto detail produk dan foto model produk VSS Vapestore
* Implementasi teknik strobis menggunakan gel filter pada foto produk VSS Vapestore
* Gel filter yang digunakan warna merah dan biru
* Properti yang digunakan mempunyai korelasi dengan foto produk VSS Vapestore
* Komposisi foto produk yang digunakan adalah golden ratio
* Properti asap yang dihasilkan berasal dari vapor
* Background dan alas pada foto produk menggunakan warna hitam
* Editing foto menggunakan lightroom

## Metode

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memecahkan suatu masalah, metode yang dapat digunakan adalah metode tertentu yang sesuai dengan masalah penelitian yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Design Thingking.* Menurut Syahrul (2019) *Design Tinking* merupakan alat yang dipakai dalam *problem-solving*, *problem-design*, hingga *problem-forming*. Tidak hanya menangani suatu permasalahan, namun juga untuk membangun dan merancang suatu permasalahan. Alasan penulis menggunakan *desain thingking* adalah karena metode ini lebih mudah untuk memahami apa yang diperlukan, menganalisis apa yang sedang terjadi, dan mengejar solusi agar solusi tersebut dapat terwujud.

*Design Thingking Process Stanford University* (dalam Lazuardi, dkk 2019)memiliki 5 elemen penting yaitu:

* *Emphatize*, merupakan sebuah proses untuk memahami sebuah permasalahan pengguna.
* *Define*, merupakan pengelompokan atau pengumpulan data yang kemudian akan di analisis untuk menyelesaikan masalah.
* *Ideate*, merupakan eksplorasi ide dan solusi. Dengan data yang ada, maka diperlukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah.
* *Prototype*, merupakan membangun dan memvisualisasikan ide dan solusi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam bentuk prototipe yang mudah.
* *Test*, merupakan uji coba untuk meninjau hasil dari ide dan solusi. Dari pengalaman pengguna dalam melakukan uji coba, maka bakal diperoleh saran yang membangun dan untuk membuat pengaplikasian ide dan solusi menjadi lebih baik.

### Waktu dan Tempat

Proses penelitian ini dilakukan di lapangan secara langsung yaitu VSS Vapestore. VSS Vapestore terletak di jalan Jl. Mundu No.8, Bareng, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65116.

### Bahan dan Alat Penelitian

Pada penelitian ini, diperlukan bahan dan alat untuk menunjang penelitian, alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

* Wawancara, pada proses wawancara dibutuhkan instrumen berupa *list* pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.
* Observasi, pada proses observasi dibutuhkan perangkat lunak dan keras untuk mengakses dan mengamati foto produk pada akun *Instagram* VSS Vapestore. Perangkat lunak diantaranya aplikasi *Instagram* dan perangkat keras berupa *smartphone*.
* Kuisioner, pada proses kuisioner ini berfungsi untuk menghimpun data. Pembuatan kuisioner ini membutuhkan *personal computer* dan jaringan internet yang memadai. Kuisioner yang akan dibuat secara online yaitu berupa pertanyaan di Googleform.

Bahan dan Alat yang digunakan untuk menunjang perancangan dalam tahap produksi diantaranya:

* Kamera DSLR Canon 750D
* 3 Buah Flash Eksternal Godox TT600
* Transmitter Godox X2t
* Diffuser
* Gel filter Warna Biru dan Merah
* Liquid
* Background

Pada tahap *editing*, peneliti membutuhkan perangkat lunak diantaranya:

* + - * Adobe Photoshop
      * Adobe Lightroom

### Metode Pengumpulan Data

* + - 1. Interview

Tahap *interview* menjadi salah satu teknik pengutipan data yang dapat dikerjakan oleh penulis. *Interview* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui bertemu secara langsung maupun secara daring untuk tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber (Wati, dkk, 2017). Pada penelitian ini dilakukan *interview* kepada manajer VSS Vapestore yang bernama Lambang Ghani. Tujuan *interview* ini adalah untuk memperoleh data secara kongkret dan komprehensif. Teknik yang digunakan pada *interview* ini adalah *Standarized Interview.* Dimana pertanyaan yang diajukan mempunyai pedoman daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

* + - 1. Observasi

Menurut Feeniy (dalam Novianti, 2012) Pada penelitian ini observasi yang dilakukan pada foto produk yang diunggah di akun *Instagram* VSS Vapestore. Peneliti akan mengamati dan memperhatikan akun instagram dan *e-commerce* VSS Vapestore dengan menggunakan akun sosial media yang dipunyai peneliti untuk memperhatikan akun objek penelitian. Aktivitas observasi pada foto produk dilakukan dengan mengamati teknik yang diterapkan pada foto produk yang telah diunggah VSS Vapestore.

* + - 1. Kuisioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh pendapat responden (Pujihastuti, 2010). Kuisioner yang dipakai pada penelitian ini adalah Googleform. Kelebihan menggunakan dan membuat Googleform ini sangat mudah dan cepat. Selain itu, penyusunan interface dan arsitektur informasi pada Googleform dapat dipahami oleh banyak orang.

Tujuan dari kuisioner ini adalah untuk mendapatkan data *feedback* dari subjek untuk membuktikan bahwa penelitian ini berhasil atau tidak. Target dari kuisioner ini adalahh pelanggan dan calon pelanggan yang mempunyai faktor demografis, psikologis, status ekonomi, dan geografis yang relevan dengan VSS Vapestore.

* + 1. Analisis Data

Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup interview, studi kepustakaan dan observasi. Menurut Rijali, Reduksi data adalah cara menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data penelitian ini diadaptasi sedemikian rupa agar terkesan lengkap dan menyeluruh.. Sedangkan penyimpulan hasil penelitian adalah upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan (Rijali, 2019:94).

* + 1. Prosedur Perancangan

Adapun penelitian ini disusun berdasarkan 5 *Design Thingking* sebagai berikut:

**Gambar 1.1** Implementasi Pada Desain Thingking

*(Sumber: Dokumentasi Pribadi)*

Tahap pertama dari penelitian ini melakukan interview kepada manajer VSS Vapestore dan melakukan observasi pada akun *instagram* VSS Vapestore. Setelah mendapatkan data, kemudian data dikumpulkan dan dikelompokkan secara teroganisir agar lebih mudah dalam memilah data. Data yang didapatkan berupa permasalahan pada katalog dan foto produk VSS Vapestore. VSS Vapestore belum mempunyai katalog foto produk yang menerapkan seni fotografi. Selain itu, foto produk VSS Vapestore memiliki satu sumber pencahayaan yang mengakibatkan objek menjadi monoton atau minimnya variasi.

Tahap selanjutnya adalah pencarian ide dan solusi, dari data yang dikumpulkan, ide dan solusi diperlukan untuk memecahkan sebuah masalah. Pada tahap ini, penulis menemukan ide berupa perancangan katalog foto produk dengan menggunakan teknik strobis dan *gel filter* warna untuk VSS Vapestore. Teknik ini bisa dipakai sebagai solusi untuk memecahkan masalah yang terdapat pada foto produk VSS Vapestore.

Setelah melalui tiga tahap sebelumnya, kemudian melakukan proses prototipe, prototipe dilakukan dengan merancang katalog foto produk dan mengimplementasikan teknik strobis menggunakan *gel filter* warna.

Pada tahap terakhir, penelitian ini melakukan proses tes atau uji coba. Uji coba berupa Kuisioner yang ditujukan kepada pelanggan VSS Vapestore. Hal ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data dan informasi pada pendapat pelanggan tentang implementasi teknik strobis menggunakan *gel filter* warna pada foto produk VSS Vapestore.

## Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan uraian secara garis besar tentang isi penelitian pada tiap. Adapun uraian sebagai berikut:

* Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode, dan sistematika penulisan dalam perancangan katalog foto produk dengan menggunakan teknik strobis dan *gel filter* warna untuk VSS Vapestore

* Bab 2: Tinjauan Pustaka   
   Bab ini membahas tentang tinjauan referensi yang digunakan untuk menjang penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.
* Bab 3 : Analisis dan Perancangan

Bab ini membahas analisis dan perancangan konsep.